

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon

Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon yang disingkat UNSWAGATI didirikan pada tanggal 16 Januari 1961, yang kemudian pada tahun 2019 berganti singkatan dengan nama UGJ adalah sebuah perguruan tinggi swasta yang terletak di kota Cirebon Jawa Barat. Nama universitas ini sendiri diilhami dari nama salah seorang tokoh penyebaran Agama Islam di pulau Jawa yaitu Sunan Gunung Jati yang dimakamkan di Cirebon.

Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon (UGJ) didirikan dengan tujuan membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi. Hal itu dirasa perlu, karena pada saat itu banyak lulusan Sekolah Menengah Atas Cirebon yang pergi ke kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta untuk dapat mengikuti pendidikan tinggi. Tentu, dalam pelaksanaannya menyedot biaya besar.

Prakarsa masyarakat untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi mendapat respons positif dari kalangan institusi resmi pemerintah, baik sipil maupun militer serta masyarakat pendidik yang ada di wilayah Cirebon. Maka didirikanlah Yayasan Pendidikan Swadaya Gunung Jati (YPSGJ) dengan Akta Notaris Mr. Djoko Mardedjo nomor 29 tanggal 16 Januari 1961.

Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon sebagai lembaga pendidikan tinggi pada awal-awal tahun pendiriannya belum mempunyai ruang kuliah yang tetap. Tahun 1967 Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon memperoleh kampus tetap, yaitu bekas SMA Garuda (sekarang SMA Negeri 2 Cirebon), sebuah sekolah yang berada di bawah naungan BAPERKI yang diambil alih oleh pemerintah karena terlibat G.30 S.PKI.

Pada saat baru berdiri Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon mempunyai dua (2) fakultas, yaitu Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi, yang jumlah mahasiswanya ketika itu banyaknya lebih kurang 300 mahasiswa. Kemudian pada tahun 1979 IKIP PGRI Ciwaringin Cirebon bergabung dalam lingkungan Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 1983 didirikan tiga (3) fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Teknik. Pada tahun 2004 Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon mendapat izin untuk penyelenggaraan Program Studi Ilmu Komunikasi jenjang Sarjana (S1) dan pada tahun 2005 Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon mendapat izin untuk menyelenggarakan program Pascasarjana (S2) Program Studi Ilmu Hukum dengan konsentrasi Hukum Bisnis dan Otonomi Daerah dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional. Pada tahun 2008 Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon resmi mendirikan Fakultas Kedokteran.

Di bawah Yayasan Pendidikan Swadaya Gunung Jati (YPSGJ), Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon terus mengalami perkembangan yang cukup berarti. Sampai dengan wisuda periode April Tahun Akademik 2009/2010, Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon telah meluluskan 2.794 Program Diploma III/Sarjana Muda, dan 11.536 Sarjana dari duabelas (12) Program Studi Sarjana (S1) dan tiga (3) Program Pascasarjana (S2) yang ada di lingkungan Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon, yaitu Fakultas Hukum: Program Studi Ilmu hukum. Fakultas Ekonomi: Program Studi Manajemen, Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dan, Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi. Fakultas Pertanian: Program Studi Agroteknologi dan Agribisnis. Fakultas Teknik: Program Studi Teknik Sipil. Fakultas Kedokteran: Pendidikan Kedokteran.

Untuk Program Pascasarjana (S2) sampai dengan wisuda periode April Tahun Akademik 2013/2014 telah meluluskan 638 Magister yaitu Program Studi Agronomi dengan Agronomi, Program Studi Ilmu Administrasi dengan Konsentrasi Administrasi Publik dan Program Studi Ilmu Hukum dengan Konsentrasi Hukum Bisnis dan Otonomi Daerah dan Hukum Kesehatan serta Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dengan Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia. Dengan demikian jumlah lulusan/alumni yang telah

dihasilkan Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon sampai dengan wisuda periode April Tahun Akademik 2013/2014 sebanyak 18.806 orang.

Sampai dengan Tahun Akademik 2019/2020, telah banyak kemajuan yang telah dicapai dengan baik dalam sarana dan prasarana fisik, maupun non-fisik guna menunjang aplikasi tridarma perguruan tinggi. Namun, tidak dapat dimungkiri masih tidak sedikit permasalahan yang belum dituntaskan atau belum disempurnakan pelaksanaannya. Oleh karena itu, Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon membuka peluang segenap elemen masyarakat wilayah Cirebon untuk terus dapat berperan aktif memberikan masukan dalam rangka membangun Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon menjadi kebanggaan masyarakat dalam menciptakan kader-kader bangsa unggulan pada masa depan.

Hingga tahun 2020 Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon telah memiliki gedung baru yang berada di Kampus Utama Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon dengan 10 kelas, dan gedung Tunas Gunung Jati atau Kampus IV Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon (di belakang Kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon) yang memiliki tiga (3) lantai untuk 6 kelas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

3.2. Arti Logo Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon



Gambar 3.1
Logo Universitas Swadaya Gunung Jati
(UGJ) Cirebon

Lambang Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon terdiri atas enam (6) bagian yang mempunyai arti yang bertalian:

1. Gunung
2. Matahari Terbit
3. Padi dan Kapas
4. Gelombang Laut
5. Buku
6. Perisai

Arti Simbolik Lambang:

1. Gunung : Nama tokoh terkenal penyebar Agama Islam yaitu Sunan Gunung Jati yang dimakamkan di Astana Gunung Jati Cirebon.
2. Matahari Terbit : adalah sumber kehidupan, cahaya kebahagiaan, melambangkan pancaran jiwa manusia yang berilmu karena sifat ilmu itu sendiri sebagai suluh penerangan, kehidupan yang membawa cahaya bahagia menuju kepada kesejahteraan lahiriah dan keluhuran budi (sinar matahari berjumlah delapan).
3. Padi dan Kapas : Dua jenis hasil pertanian yang melambangkan kebutuhan pokok lahiriah manusia yaitu sandang dan pangan, bermakna “ilmu amaliah”, bahwa setiap ilmu hendaknya dapat diamalkan demi kesejahteraan umat manusia (Kapas berjumlah 17, sedangkan butir padi berjumlah 45).
4. Gelombang Laut : Laut merupakan bagian dari wilayah Cirebon sebagai pendukung utama berdirinya Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon meliputi Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Majalengka.
5. Buku : adalah sumber ilmu pengetahuan tertulis, ciri khas setiap lembaga pendidikan
6. Perisai bersegi lima (pentagon) : ialah melambangkan Pancasila, filsafat bangsa dan asas negara yang menjadi pedoman.

3.3. Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Berdirinya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon, diawali dengan bergabungnya Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Ciwaringin Cirebon ke Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon pada tanggal 20 Mei 1979. Pada awalnya fakultas ini memiliki 5 (lima) Program Studi yaitu :

1. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
2. Pendidikan Matematika,
3. Pendidikan Administrasi dan Supervisi Pendidikan,
4. Teknologi Pendidikan, dan
5. Pendidikan Bahasa Inggris.

Namun, setelah kebijakan pemerintah maka dua Program Studi yaitu Program Studi Administrasi dan Supervisi Pendidikan dan Program Studi Teknologi Pendidikan ditutup. Selanjutnya dengan perkembangan kebutuhan masyarakat akan pendidikan. Maka, bulan Februari 1995 Bapak Achmad Bazzi, SE. (saat itu selaku Pembantu Rektor II Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon yang melaksanakan tugas Rektor), memberikan tugas kepada Saudara Drs. Rochanda Wiradinata (saat itu menjabat sebagai Dosen Fakultas Ekonomi) untuk membuka jurusan atau Program Studi Pendidikan Ekonomi-Akutansi yang pada saat itu dikenal dengan nama Pendidikan Dunia Usaha (PDU-Akutansi) dan berhasil mendapatkan izin operasional untuk dibuka pada tahun kuliah 1995/1996.

Saat ini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki 6 (empat) Program Studi yaitu :

1. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
2. Pendidikan Matematika,
3. Pendidikan Bahasa Inggris,
4. Pendidikan Ekonomi,
5. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), dan
6. Program Profesi Guru (PPG).

Sebagai perguruan tinggi tertua, berdiri sejak 29 Desember 1962 silam Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon menjelma menjadi perguruan tinggi terbesar di wilayah timur Jawa Barat. Dengan mengelola 7 Fakultas, yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, dan Pascasarjana. Mahasiswa yang menuntut ilmu di Kampus Macam Ali ini mencapai sekitar 14.000 mahasiswa. Lalu, apalagi yang akan Universitas lakukan ke depan?

Di Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon dari 7 Fakultas tersebut dan 21 Program Studi (Prodi) yang kini terdapat 4 Program Studi yang sudah terakreditasi A, yaitu Program Studi Ilmu Hukum, Program Studi Manajemen, Program Studi Bahasa Inggris, dan Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Terdapat pula 14 Program Studi yang mendapatkan akreditasi B yaitu Program Studi Akuntansi, Program Studi Bahasa dan Sastra

Indonesia, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Program Studi Ilmu komunikasi, Program Studi Agroteknologi, Program Studi Agribisnis, Program Studi Teknik Sipil, Program Studi Kedokteran dan Profesi Dokter, dari Fakultas Pascasarjana yaitu Program Studi Ilmu Administrasi, Program Studi Agronomi, Program Studi Ilmu Hukum, dan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Terkecuali untuk Program Studi Teknik Elektro, Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota, dan Program Profesi Guru (PPG) yang masih terakreditasi C dan akan segera dan terus menaikan akreditasi dalam setiap masing-masing Program Studi.

3.4. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Visi Fakultas Kaguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon, yaitu : “ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi fakultas riset unggulan berbasis kearifan lokal menuju tataran global tahun 2034 ”.

Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ), yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berkualitas.
2. Melaksanakan penelitian berbasis kearifan lokal dan pengembangan yang mendukung pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran yang

berkualitas serta mampu menghasilkan berbagai inovasi dalam bidang pendidikan.

3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang kependidikan yang berkualitas serta memberikan mafaat bagi masyarakat terutama masyarakat pendidikan.
4. Mengembangkan ilmu, teknologi, dan seni yang menunjang pengembangan bidang kependidikan.

Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon, yaitu :

1. Menghasilkan lulusan dengan indeks prestasi kumulatif tinggi, dan berkepribadian pendidik, serta masa studi dan masa tunggu memperoleh pekerjaan makin pendek.
2. Menghasilkan penelitian dan pengembangan yang semakin meningkat dalam kualitas, maupun kuantitas.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang semakin meningkat dalam kualitas dan kuantitas.
4. Menghasilkan produk-produk inovatif dalam bidang kependidikan.

3.5. Struktur Organisasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Dekan	: Prof. Dr. H. Abdul Rozak, M.Pd.
Wakil Dekan I	: Dr. H. Iin Wariin Basyari, Drs., M.Pd.
Wakil Dekan II	: H. Endang Herawan, Drs., M.M.
Ka Prodi Pend. B. Indonesia	: Jimat Susilo, S.Pd., M.Pd.
Ka Prodi Pend. B. Inggris	: Ratna Andhika M, S.Pd., M.Hum.
Ka Prodi Pend. Matematika	: Dr. Cita Dwi Rosita, S.Pd., M.Pd.
Ka Prodi Pend. Ekonomi	: Arie Indra Gunawan, S.Pd., M.M.
Ka Prodi PGSD	: Tarmidzi, S.Si., M.Pd.
Ka Prodi Pend. Profesi Guru	: Dr. H. Ena Suhena Praja, Drs., M.Pd.
Sekt Prodi Pend. B. Indonesia	: Juwanda, S.Pd., M.Pd.
Sekt Prodi Pend. B. Inggris	: Hendriwanto, S.Pd., M.Pd.
Sekt Prodi Pend. Matematika	: Surya Amami Pramuditya, S.Si., M.Si.
Sekt Prodi Pend. Ekonomi	: Rusdiyana, S.Pd., M.Pd.
Sekt Prodi PGSD	: Mudopar, S.Pd.
Sekt Prodi Pend. Profesi Guru	: Siska Farmasi, S.Si., M.Pd.
Koordinator Prodi Bahasa Indonesia PPG	: Dr. Dede Endang Mascita, Drs., M.Pd.
Koordinator Pembelajaran	: Much. Subali Noto, S.Si., M.Pd.
Moda Daring PPG	
Kepala UPT Pengembangan	: Misdi, S.Pd., M.Pd.
Profesi Guru FKIP	
Kepala Lab.Micro Teaching	: Much. Subali Noto, S.Si., M.Pd.

Kepala Lab.Bahasa : Dwiniasih, S.Pd., M.Pd.

Kepala Tata Usaha : Jubaedah, S.Pd.

3.6. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Visi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon, yaitu : “ Menjadi Program Studi Bahasa Inggris yang bereputasi nasional, berjejaring global, dan berkontribusi bagi peningkatan daya saing bangsa yang bermartabat pada tahun 2021 ”.

Misi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon, yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Bahasa Inggris yang berorientasi pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang berkualitas dalam rangka peningkatan daya saing bangsa.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian sebagai landasan untuk mengembangkan Pendidikan Pembelajaran Bahasa Inggris.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (*community service*), guna memberi solusi pada masalah dibidang Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Inggris.
4. Menyelenggarakan kerja sama (*networking*) dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri.

5. Mengembangkan organisasi yang sehat (*good governance*) dalam rangka merespon berbagai perubahan yang terjadi.

Tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon, yaitu :

1. Menghasilkan lulusan yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, dan terampil serta memiliki kemampuan digital dalam bidang Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Menghasilkan temuan penelitian baru sebagai landasan untuk pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Inggris.
3. Menghasilkan cara atau pemecahan masalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam bidang Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Inggris.
4. Menghasilkan kerja sama (*networking*), dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri.
5. Menghasilkan organisasi yang sehat (*good governance organisastion*) dalam rangka merespon berbagai perubahan yang terjadi.